

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Jenis Penelitian Lapangan, sebab peneliti disini mengamati suatu masalah yang didapat dalam lapangan, yaitu tentang bagaimana pelaksanaan jual beli pedagang asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus, bagaimana perilaku beragama, dan bagaimana konfigurasi iman pedagang asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena yang ditekankan adalah maknanya, penalaran, devinisi situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode Kualitatif yaitu, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dan dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Terminal Sunan Muria Colo Kudus, karena setelah melakukan pengamatan dan dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu diteliti lebih dalam “Pola Keberagamaan Pedagang Asongan Di Terminal Sunan Muria Colo Kudus”.

### **C. Populasi Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, Cet ke 17, 2013), 15.

subjek atau objek itu. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, teknik sampling atau pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Adapun *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian yang akan diteliti berjudul pola keberagaman pedagang asongan di Terminal Sunan Muria Colo Kudus, jadi dalam *purposive sampling*, sampel sumber datanya adalah pedagang. Sedangkan *snowballing sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel untuk memperoleh informasi, melalui beberapa pedagang, atau orang-orang disekitar wilayah terminal tersebut, yang paham dengan keadaan perdagangan disana. Hal tersebut dilakukan agar, peneliti mendapatkan banyak data.

#### D. Sumber Data

Dilihat dari segi pendekatan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber ini bisa orang, alat pengukur, atau instrument-instrumen di laboratorium dan sebagainya. Sedangkan Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumen.<sup>3</sup>

Kedua jenis data ini selalu dipakai oleh para peneliti dalam penelitiannya dalam usaha membuat atau menemukan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 118.

<sup>3</sup> Maolani, Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya, baik digunakan secara bersama-sama ataupun secara terpisah, khususnya untuk data sekunder.<sup>4</sup>

Dalam memperoleh data, Peneliti meneliti dengan jenis data Primer yaitu data di dapat dari Pedagang Asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus. Sedangkan data Sekunder di dapat dari Kepala Desa dan penduduk di sekitar wilayah Terminal Sunan Muria Colo Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi.<sup>5</sup>

### 1. Teknik Observasi

Teknik Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).

Teknik Observasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pola keberagaman pedagang asongan di Terminal Sunan Muria Colo Kudus. Berdasarkan observasi peneliti, para pedagang asongan di Terminal Sunan Muria, sebagian masih melakukan penyimpangan atau tidak menjalankan jual beli mereka sesuai dengan syariat islam. hal tersebut dilakukan mereka agar mendapatkan untung yang banyak. adapun Pelaksanaan observasi dibagi menjadi dua yaitu partisipatoris (terlibat langsung) dan non partisipatoris

---

<sup>4</sup> Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 121.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

(tidak langsung, mengamati). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi partisipatoris.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab. Wawancara ada tiga yaitu terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Teknik wawancara ini digunakan penulis untuk menggali data tentang pola keberagamaan pedagang asongan di Terminal Sunan Muria Colo Kudus. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi teknik pengumpulan data yang sudah didapat dari observasi dan wawancara.

## F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukan dengan beberapa cara yaitu:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan ini artinya peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang telah diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>7</sup>

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.<sup>8</sup>

Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni “Pola Keimanan Pedagang Asongan di Terminal Sunan Muria Colo Kudus”.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>9</sup>

4. Member Check *Member*

*Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Sehingga perlu dilakukan pengecekan lagi terhadap sumbernya.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

### 1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### 2. Analisis data dilapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai thap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375-376.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

peneliti berada di lapangan. Sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu untuk berubah. Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan.

